

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah salah satu bentuk penelitian yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah survey lapangan yaitu suatu survey yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh kausal yaitu hubungan sebab akibat antara dua variabel melalui pengujian hipotesis yang dirumuskan atau sering disebut sebagai penelitian penjelas. Menurut Sugiyono (2017: 12):

“Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)”.

Selanjutnya Sugiyono (2017) juga mengartikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Tahap persiapan/perencanaan penelitian.**

Pada tahap ini peneliti melakukan segala bentuk persiapan yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian mulai dari menentukan objek, mempersiapkan wawancara, dan segala data yang akan di amati.

##### **2. Tahap pengamatan/observasi.**

Pada tahap ini peneliti mulai mengamati objek dan juga setiap elemen yang telah ditentukan, melakukan persiapan dengan wawancara prasurevei, mendokumentasikan informasi dari sumber-sumber yang dibutuhkan selama penelitian, penyebaran angket, dan pengumpulan data hasil respon angket.

##### **3. Tahap akhir penelitian .**

Tahap terakhir yang dilakukan setelah persiapan dan observasi adalah tahap analisis elemen yang diamati. Dimana hasil wawancara dan semua data hasil respon angket peserta didik yang telah didokumentasikan kemudian

dianalisis dari masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, yang selanjutnya diteliti pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 80). Sedangkan menurut Arikunto (2014: 173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari himpunan unit, misalkan orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Untuk memberikan batasan ideal populasi, dibuatlah unit analisis dan unit observasi yang telah ditetapkan. Unit analisis adalah satuan yang menjadi sumber data, sedangkan unit observasi adalah satuan dimana sumber data tersebut diperoleh. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Metro, untuk memperkecil ukuran sampel maka perwakilan populasi yang digunakan adalah kelompok UMKM yang berada di kelurahan Sumpersari yaitu sebanyak 128 UMKM yang terdiri dari 112 skala usaha mikro dan 16 skala usaha kecil.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti (Arikunto, 2015: 109). Dalam populasi yang tidak dapat ditentukan jumlahnya atau tidak terhingga maka pemilihan pengambilan sampel yang akan diteliti adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Penentuan sampel dengan teknik *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan secara acak (Sugiyono, 2017). Pemilihan sampel dengan teknik ini dikarenakan seluruh pemilik UMKM yang dijadikan populasi dianggap homogen. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2017:85), berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{.....(1)}$$

Di mana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Presentasi Kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolerir dalam pengambilan sampel.

Penelitian ini ditetapkan e adalah 10% sedangkan N adalah 128. Jadi minimal sampel yang diambil peneliti adalah :

$$n = \frac{128}{1 + 128 \cdot 0,1^2} = 56 \text{ UMKM (Sampel yang diambil sebesar 56 UMKM)}$$

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional berupa penentuan kajian yang akan dipelajari dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2017: 89) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Variabel Bebas/ Independen**

Variabel bebas atau dependen merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas yaitu:

###### **a. Tingkat Pendidikan ( $X_1$ )**

Tingkat Pendidikan merupakan suatu kondisi Tingkat Pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal dan disahkan oleh Departemen Pendidikan sebagai usaha mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kompetensi sesuai dengan jurusannya yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian mengenai tingkat pendidikan dapat disintetiskan indikator tingkat pendidikan yaitu :

- 1) Pendidikan Formal
- 2) Kesesuaian Jurusan
- 3) Kompetensi

###### **b. Pemahaman Akuntansi ( $X_2$ )**

Pemahaman akuntansi adalah penguasaan seseorang dalam memahami proses akuntansi sampai disusunnya laporan keuangan. Berdasarkan pengertian mengenai pemahaman akuntansi, dapat disintetiskan indikator dari pemahaman akuntansi yaitu:

- 1) Penguasaan

- 2) Pemahaman
- 3) Penyusunan

#### c. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan ( $X_3$ )

Pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan personal atau individu untuk mencapai keahlian dan kemampuan serta keterampilan yang ada agar berhasil guna dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disintetiskan indikator dari pelatihan penyusunan laporan keuangan yaitu:

- 1) Peningkatan
- 2) Pengembangan
- 3) Hasil guna

## 2. Variabel Terikat/Dependen

Sedangkan variabel terikat atau dependen adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Y). Pelaporan keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM adalah kelengkapan aspek yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) berdasarkan standard akuntansi keuangan (SAK) Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) yang dimanfaatkan oleh pelaku UMKM sebagai laporan keuangan. Berdasarkan pengertian Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM, disintetiskan indikator dari Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM yaitu:

- 1) Penyediaan Informasi
- 2) Penyampaian Informasi
- 3) Kesesuaian SAK EMKM

## E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut jenis dan sumber data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi diperlukan dalam tahapan penelitian untuk lebih memahami objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data obeservasi menurut Sugiyono (2017: 203), “tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain”. Sedangkan menurut Arikunto (2015 : 199) “didefinisikan sebagai pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan

menggunakan seluruh alat indra”. Dalam melaksanakan observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

## **2. Angket atau Kuesioner**

Angket atau kuesioner digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden mengenai objek yang sedang diteliti. Menurut Arikunto (2015: 194) menyatakan bahwa :

“Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner. Dimana pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertentu kepada para responden yang telah ditentukan. Seperangkat pertanyaan yang terdapat dalam angket merupakan hasil modifikasi dari penelitian-penelitian terdahulu. Kuesioner ini disajikan dalam 60 instrumen soal berbentuk pernyataan yang dibagi menjadi 4 aspek yaitu, tingkat pendidikan, pemahaman akutansi, pelatihan penyusunan laporan keuangan, dan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam proses penelitian. Karena pada dasarnya penelitian itu perlu diukur dan alat ukur penelitian sering disebut dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 148) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

### **1. Skala Pengukuran**

Penelitian ini diperlukan adanya skala pengukuran untuk memudahkan dalam mengukur hasil respon dari responden. Menurut Riduwan dan Akdon (2015: 16) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial yang terjadi. Dalam skala *Likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak

untuk menyusun item–item instrumen yang berupa pernyataan maupun pertanyaan. Adapun jawaban dari setiap item instrumen dari skala Likert yaitu dengan memberikan skor atau nilai pada setiap jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Tabel 2 Skala *Likert*

No.	Indikator	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu - Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan dan Akdon (2015:16)

## 2. Kisi-kisi Angket Kuesioner

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, digunakan instrumen berupa angket untuk diisi oleh responden. Penyebaran angket ini ditunjukkan untuk mengukur pengaruh setiap elemen yang dapat mempengaruhi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Kisi-kisi angket yang dijadikan instrumen pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3 Kisi – kisi angket kuesioner

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Tingkat Pendidikan (X <sub>1</sub> )	a. Pendidikan Formal	1,2,3,4,5,
	b. Kesesuaian Jurusan	6,7,8,9,10,
	c. Kompetensi	11,12,13,14,15
Pemahaman Akuntansi (X <sub>2</sub> )	a. Penguasaan	1,2,3,4,5,
	b. Pemahaman	6,7,8,9,10,
	c. Penyusunan	11,12,13,14,15.
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (X <sub>3</sub> )	a. Peningkatan	1,2,3,4,5,
	b. Pengembangan	6,7,8,9,10,
	c. Hasil guna	11,12,13,14,15
Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Y)	a. Penyediaan Informasi	1,2,3,4,5,
	b. Penyampaian Informasi	6,7,8,9,10,
	c. Kesesuaian SAK EMKM	11,12,13,14,15,

Sumber : Peneliti, 2021

## 3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2015: 211). Suatu instrumen dikatakan baik apabila mempunyai kevalidan data dari variabel yang diteliti

sehingga peneliti memperoleh validitas logis dan validitas instrumen yang sudah disusun berdasarkan pengalamannya.

Dengan pengujian tersebut maka akan didapatkan tingkat *validitas empiris*. Untuk melakukan pengujian empiris tersebut peneliti mencobakan instrumen tersebut pada data penelitian. Penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson product moment* yang merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis (uji hubungan) linier antara dua variabel yang datanya berskala interval atau ratio.

Berikut rumus korelasi *product moment* ( $r$ ) yang dikemukakan Pearson dalam Arikunto (2015: 213) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara dua variabel

$\sum x$  : jumlah skor item

$\sum Y$  : jumlah skor total

$N$  : jumlah responden

Nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel ( $df = n-k$  dengan tingkat kesalahan 0,05), jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka butir soal disebut valid.

#### 4. Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas menunjuk pada satu pengertian suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau stabil dan konsisten yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah baik (Arikunto, 2015: 221). Suatu instrumen dikatakan baik apabila tidak bersifat tendensius yang mengarahkan responden memilih jawaban – jawaban tertentu. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana semakin tinggi koefisien maka instrumen pengukurannya semakin baik . Menurut Arikunto (2015: 239) rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \dots\dots\dots(3)$$

Dimana :

$r_{11}$  : reabilitas instrumen/koefisien reliabilitas

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : jumlah varian butir

$\sigma t^2$  : varian total

Jika nilai  $r > 0,60$  disebut reliabel. Jika koefisien korelasinya lebih tinggi maka instrumen tersebut semakin reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 25 for windows.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Persyaratan Analisis

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan metode statistik. Dalam analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional satu atau lebih variabel antara variabel independen dengan variabel dependen atau mendapatkan hubungan positif negatif dari variabel independen terhadap variabel dependen serta memprediksi nilai rata-rata variabel dependen yang didasarkan pada nilai variabel independen yang diketahui.

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 25 for windows. Uji normalitas sampel bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berdistribusi normal. Setelah data dari responden/pembelian tersebut didapat, maka dapat dilakukan pengujian kenormalan dari data tersebut. Langkah-langkah uji normalitas :

- 1) Rumus Hipotesis :  
 $H_0$  : Sampel diambil dari populasi berdistribusi normal  
 $H_a$  : Sampel diambil dari populasi yang tidak berdistribusi normal
- 2) Taraf signifikansi = 5% = 0,05
- 3) Rumus Statistik Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut :

$$x^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \dots\dots\dots(4)$$

Dimana :

$x^2$  = Distribusi nilai normalitas (Chi Kuadrat)

$O_i$  = Frekuensi yang diobservasi

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

Untuk menentukan atau mencari  $O_i$  (frekuensi observasi) dan  $E_i$  (frekuensi yang diharapkan), menggunakan langkah sebagai berikut :

Membuat daftar distribusi frekuensi

- 1) Menentukan rentang (R) = Data terbesar – data terkecil.
- 2) Menentukan kelas interval (K) =  $1 + 3,3 \log n$ .
- 3) Menentukan panjang kelas interval (P) =  $\frac{R}{K}$

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebelum peneliti menentukan sampel penelitian. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini mempunyai varian yang berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS 25 yaitu dengan menggunakan uji *Levene (Homogeneity of Variance)*. Adapun langkah – langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesis
  - $H_o$  : data sampel berasal dari populasi yang homogen
  - $H_a$  : data sampel dari populasi yang homogen
- 2) Menentukan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$
- 3) Menentukan kriteria
  - $H_o$  : diterima jika sign (P-value)  $> \alpha$
  - $H_a$  : diterima jika sign (P-value)  $\leq \alpha$
- 4) Melakukan perhitungan uji homogenitas dengan uji *Levene (Homogeneity of Variance)* menggunakan bantuan SPSS 25.
- 5) Menarik kesimpulan.

#### c. Uji Linearitas dan Keberartian Regresi

Uji ini bertujuan mengetahui taraf signifikansi hubungan antar dua variabel yang kemudian dapat digunakan sebagai acuan dalam analisis korelasi maupun regresi linear.

Dasar pengambilan kesimpulan dalam uji linearitas ini adalah apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kesimpulannya hubungan antar variabel memiliki sifat yang linear. Kemudian untuk menguji keberartian regresi dasar pengambilan kesimpulannya adalah jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang dapat disimpulkan hubungan regresi antar variabelnya berarti signifikan.

Dalam menghitung pengujian ini digunakan alat hitung berupa program SPSS 25.

## 2. Pengujian Model Analisis

### a. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan ( $X_1$ ), pemahaman akutansi ( $X_2$ ) dan pelatihan penyusunan laporan keuangan ( $X_3$ ), terhadap Pelatihan penyusunan laporan keuangan ( $Y$ ). Adapun persamaan regresi dari penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan :

Y	= Variabel Penyusunan Laporan Keuangan
a	= konstanta
$X_1$	= Variabel Tingkat Pendidikan
$X_2$	= Variabel Pemahaman Akutansi
$X_3$	= Variabel Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi
e	= pengganggu ( <i>error</i> )

### b. Uji t (pengujian parsial)

Uji *t* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel penjelas/independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Berikut nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \dots\dots\dots(6)$$

Dimana :

- $t_{hitung}$  : nilai *t*
- r : nilai koefisien korelasi
- n : jumlah sampel

Kriteria pengujian :

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika harga  $t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$

### c. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  yang artinya tingkat pendidikan ( $X_1$ ), pemahaman akutansi ( $X_2$ ) dan pelatihan penyusunan laporan keuangan ( $X_3$ ), secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Pelatihan penyusunan laporan keuangan ( $Y$ ).

Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ), tidak semua parameter simultan dengan nol, atau  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  yang artinya adalah tingkat pendidikan ( $X_1$ ), pemahaman akutansi ( $X_2$ ) dan pelatihan penyusunan laporan keuangan ( $X_3$ ), secara simultan berpengaruh terhadap variabel Pelatihan penyusunan laporan keuangan ( $Y$ ).

- 1) Dengan menggunakan nilai probabilitas sign.
  - a) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
  - b) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.
- 2) Dengan membandingkan F hitung dengan tabel
  - jika harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
  - jika harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### d. Determinasi ( $R^2$ )

Uji deteminasi/R Square adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen. Maka dalam uji determinasi pada penelitian ini akan dilakukan pada variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ), pemahaman akutansi ( $X_2$ ) dan pelatihan penyusunan laporan keuangan ( $X_3$ ), terhadap variabel Pelatihan penyusunan laporan keuangan ( $Y$ ). Menurut Riduwan dan Akdon (2015 :125) rumus koefisien determinasi ganda adalah sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\% \quad \dots\dots\dots(7)$$

Dimana :

KP : koefisien determinasi ganda

r : nilai koefisien korelasi

Nilai r bervariasi mulai dari 0 – 1 , yang berarti jika  $r = 1$  maka variabel bebas/independen memberikan pengaruh terhadap variabel terikat/dependen,

namun jika  $r = 0$  maka variabel bebas tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Jika  $r$  semakin tinggi atau mendekati 1, maka model yang digunakan akan semakin baik.

#### e. Hipotesis Statistik

Keputusan dari uji hipotesis ini dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol, dengan berarti tidak berharap adanya perbedaan antara sampel dan populasi atau statistik dan parameter. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol yang benar adalah sebagai berikut:

1) Pengujian pengaruh  $X_1$  dan  $Y$

$H_0 : \beta_1 \leq 0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan ( $X_1$ ) terhadap Pelatihan penyusunan laporan keuangan ( $Y$ ).

$H_a : \beta_1 > 0$  : terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan ( $X_1$ ) terhadap penyusunan laporan keuangan ( $Y$ ).

2) Pengujian pengaruh  $X_2$  dan  $Y$

$H_0 : \beta_2 \leq 0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman akutansi ( $X_2$ ) terhadap penyusunan laporan keuangan ( $Y$ ).

$H_a : \beta_2 > 0$  : terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman akutansi ( $X_2$ ) terhadap penyusunan laporan keuangan ( $Y$ ).

3) Pengujian pengaruh  $X_3$  dan  $Y$

$H_0 : \beta_3 \leq 0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan penyusunan laporan keuangan ( $X_3$ ) terhadap penyusunan laporan keuangan ( $Y$ ).

$H_a : \beta_3 > 0$  : terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan penyusunan laporan keuangan ( $X_3$ ) terhadap penyusunan laporan keuangan ( $Y$ ).

4) Pengujian pengaruh  $X_1, X_2, X_3$  dan  $Y$

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan ( $X_1$ ), pemahaman akutansi ( $X_2$ ) dan pelatihan

penyusunan laporan keuangan ( $X_3$ ), terhadap penyusunan laporan keuangan ( $Y$ ).

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$ : terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan ( $X_1$ ), pemahaman akutansi ( $X_2$ ) dan pelatihan penyusunan laporan keuangan ( $X_3$ ), terhadap penyusunan laporan keuangan ( $Y$ ).